

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam bahasa Inggris diartikan dengan *research*, yang terdiri dari *re* berarti mengulang dan *search* berarti mencari atau mengamati. Sehingga dapat disimpulkan penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dapat memberikan pemahaman baru dan lebih detail dari suatu hal yang diteliti (Anggito and Setiawan, 2018, p. 7). Penelitian ilmiah sebagai sarana untuk mencari kebenaran dan ilmu, dengan menggunakan teori yang telah di uji kebenarannya. Menurut (Yusuf, 2017, p. 16) secara sederhana ada 4 langkah dalam berpikir ilmiah diantaranya:

- a. Mengetahui dan mengidentifikasi suatu topik yang akan dipelajari.
- b. Melaksanakan prosedur pengumpulan data tentang topik yang akan dipelajari dengan benar.
- c. Analisis data.
- d. Susun kesimpulan.

Penelitian ilmiah dapat memecahkan suatu permasalahan dengan teori yang sudah ada, menurut (Yusuf, 2017, p. 33) ada 5 fungsi penelitian diantaranya:

- a. Mendeskripsikan, memberikan data dan informasi.
- b. Menerangkan suatu kondisi, latar belakang terjadinya dari suatu fenomena.
- c. Menggambarkan suatu peristiwa yang mungkin terjadi melalui data.
- d. Mengendalikan peristiwa atau gejala yang terjadi.

- e. Menyusun teori.

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito and Setiawan, 2018, p. 8). Penelitian yang dilakukan mengenai strategi komunikasi *public relations* yang dilakukan Wisata Pakuhaji untuk menarik wisatawan. Selain itu mengetahui pengelolaan manajemen, perencanaan, kegiatan promosi yang dilakukan Wisata Pakuhaji.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan secara langsung melakukan penelitian pada objek penelitian. menurut Denzin dan Lincoln dalam (Anggito and Setiawan, 2018, p. 7) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui kuantifikasi melainkan menggunakan pendekatan naturalistik dalam memahami suatu fenomena.

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan dan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan

data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari suatu masalah yang hasilnya belum tentu benar, bersifat sementara dan terus berkembang.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan sesungguhnya dan dalam konteksnya (Yusuf, 2017, p. 367). Pendekatan studi deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan, menjelaskan dan menceritakan kembali apa yang sedang terjadi atau sudah terjadi pada suatu objek secara akurat. Peneliti meneliti strategi komunikasi Wisata Pakuhaji dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dari hasil penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan subjek atau tempat diperolehnya suatu data, untuk mendapatkan informasi yang valid diperlukannya teknik pengumpulan data, menurut Melong dalam (Anggito and Setiawan, 2018, p. 79) penelitian kualitatif berhubungan dengan subjeknya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara mendalam. Wawancara dilakukan secara verbal dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sudaryono, 2016, p. 82).

Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk menemukan masalah yang harusnya diteliti. Selain itu, peneliti mengetahui seberapa besar responden.

2. Observasi partisipatif

Observasi atau pengamatan sebagai teknik pengumpulan data, menurut Sutrisno dalam (Anggito and Setiawan, 2018, p. 109) observasi ialah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan .teknik observasi dilakukan bila penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang tidak terlalu besar. Peneliti ikut berpartisipasi dalam lingkungan penelitian, melakukan apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan sambil melakukan pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, gambar dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sumber data. Dokumentasi sebagai pelengkap metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan dokumentasi pribadi Wisata Pakuhaji, berita, artikel dan tulisan wisatawan yang pernah berkunjung.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono dalam (Anggito and Setiawan, 2018, pp. 230–234) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi peneliti sekaligus dapat menguji kredibilitas data dari sumber dan teknik pengumpulan data.

3.4 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk narasi. Peneliti menjelaskan data dengan kalimat untuk mendapatkan pemahaman tentang Strategi Komunikasi *Public Relations* dalam Promosi Wisata Pakuhaji. Hal yang dilakukan dalam analisa data ini adalah dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Setyawan dalam (Anggito and Setiawan, 2018, pp. 212–213) supaya data dapat dianalisis dengan baik maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Obyektif

Hasil dari yang di peroleh dari lapangan harus di sajikan dan di laporkan sesuai fakta dan apa adanya.

b. Relevan

Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan masalah yang tengah dihadapi dan diteliti.

c. *Up to Date* (Sesuai Perkembangan)

Hasil data harus yang terkini, menyesuaikan dengan perkembangan jaman tidak boleh data yang sudah lama.

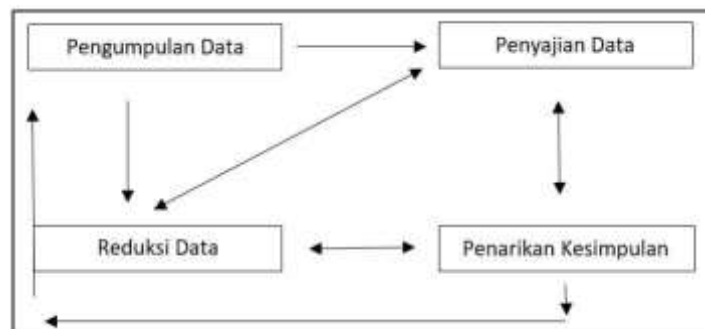
d. Representatif

Data diperoleh melalui sumber yang tepat dan menggambarkan atau menyampaikan kembali hasil dari penelitian secara nyata.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Anggito and Setiawan, 2018, pp. 187–188) langkah-langkah analisis data terdiri dari:

1. **Pengumpulan data**, mengumpulkan data di lokasi penelitian dan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. menemukan strategi yang tepat untuk menentukan fokus penelitian dan proses yang akan dilakukan berikutnya.
2. **Reduksi data**, proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, perubahan langsung di lapangan dan waktu pengumpulan data.
3. **Penyajian data**, susunan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis kegiatan.
4. **Penarikan kesimpulan**, pengumpulan data yang peneliti analisis dan mengerti serta tanggap dalam penelitiannya dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Gambar 3.1 : Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: (Anggito and Setiawan, 2018, p. 188)

3.5 Pemesiksaan Keabsahan Data

Data merupakan satu kesatuan dari penelitian kualitatif yang tidak bisa dipisahkan, data dari lapangan merupakan fakta mentah yakni data yang perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu dan perlu dipertanggungjawabkan. Diperlukannya pengujian keabsahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik pengujian dengan validitas dan reliabilitas (Eriyanto, 2015, pp. 259–303)

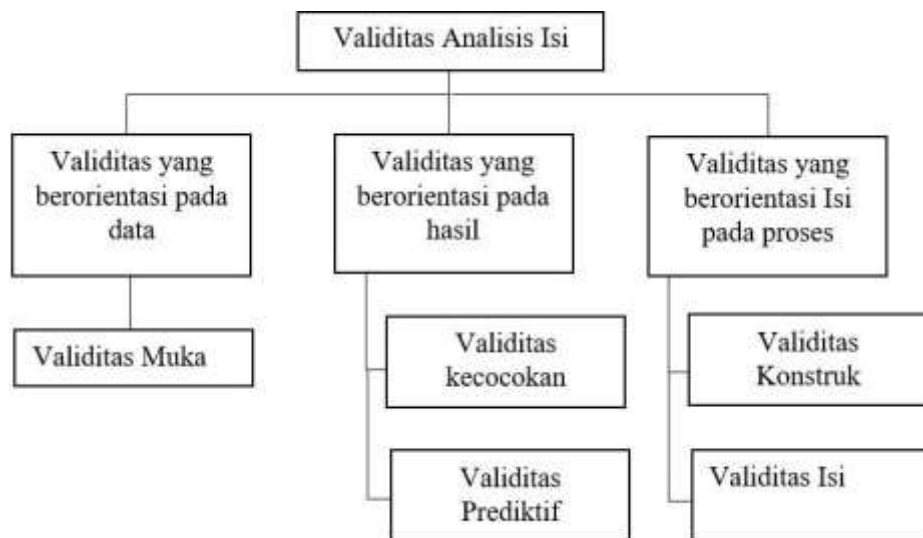
a. Validitas

Validitas diartikan ketepatan alat, data dan proses, kesesuaian hasil pertanyaan penelitian dengan hasil jawaban. Dalam suatu penelitian dibutuhkan alat ukur yang tepat untuk mendapatkan hasil data yang valid. Validitas menjadi sangat penting untuk memastikan alat ukur yang digunakan sudah tepat atau belum, apakah alat ukur benar mengukur hal yang ingin diukur. Validitas ada beberapa jenis (Eriyanto, 2015, pp. 260–274) diantaranya:

1. Validitas muka, mengukur suatu konsep yang di pakai, memastikan alat ukur yang dipakai tepat dalam sudut pandang keseimbangan.
2. Validitas kecocokan, melihat apakah alat ukur yang menemukan kesamaan dengan alat ukur lain yang sama.
3. Validitas konstruk, melihat apakah alat ukur disusun atau di turunkan darisuatu kerangka teori tertentu.
4. Validitas prediktif, hasil alat ukur menghasilkan perkiraan yang tepat tentang keadaan masa yang akan datang.

5. Validitas isi, memastikan telah memasukan semua dimensi, indikator dengan lengkap dari konsep yang akan diukur.

Gambar 3.2 : Jenis-jenis Validitas



Sumber: (Eriyanto, 2015, p. 261)

Suatu penelitian agar dapat mengatasi kesalahan dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis hasil data penelitian maka peneliti melakukan triangulasi. Peneliti mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan berbagai data dan sumber data dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan *member check* atau penulisan kembali untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan informasi sesuai dengan maksud sumber data, responden atau informan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan keandalan, dalam mengukur penelitian diperlukan keandalan alat ukur untuk menghasilkan data valid. Reliabilitas berbeda dengan validitas, reliabilitas melihat kesamaan dari hasil dari alat ukur ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Menurut Krippendorff dalam (Eriyanto, 2015, pp. 284–302) realibititas dibagi jadi 3 jenis yakni:

1. **Stabilitas**, adalah sejauh mana derajat dari alat ukur menghasilkan temuan yang tida berbeda dan tidak berubah-ubah lam waktu yang lama.
2. **Reproduksibilitas**, adalah sejauh mana derajat dari alat ukur menghasilkan temuan yang sama dalam keadaan yang berbeda dengan lokasi dan pengkode yang berbeda.
3. **Akurasi**, adalah sejauh mana alat ukur menghasilkan temuan yang berbeda dengan standar yang telah dikenal, atau hasil sesuai dengan yang diinginkan.

3.6 Kategori Informan

Informan yang menjadi sumber data peneliti merupakan orang yang dianggap penting dan berkontribusi dalam kegiatan promosi Wisata Pakuhaji. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Informan 1

Nama : Aji Yusuf Budiman
Usia : 25
Pendidikan : S2
Status : Pengelola Wisata Pakuhaji

Pak Aji Yusuf Budiman merupakan pengelola Wisata Pakuhaji sekaligus anak pemilik dari Wisata Pakuhaji yaitu Pak Hj. Rahmat dan Ibu Dewi. Pak Yusuf sebagai penanggung jawab di Wisata Pakuhaji mulai dari tahun 2018 sampai sekarang. Pak Hj. Rahmat memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk mengelola Wisata Pakuhaji untuk meneruskan usaha keluarga.

Informan 2

Nama : Iman Hilman
Usia : 33
Pendidikan : S2
Status : Manajer Wisata Pakuhaji

Pak Iman Hilman merupakan manajer di Wisata Pakuhaji dari tahun 2006, Pak Iman merencanakan dan me *manage* kegiatan yang dilakukan di Wisata Pakuhaji.

Informan 3

Nama : Dendi Ramadani
Usia : 23
Pendidikan : S1
Status : Public Relations

Kang Dendi merupakan *Public Relations* di Wisata Pakuhaji, Kang Dendi bertugas untuk memperkenalkan Wisata Pakuhaji kepada Masyarakat, dan menarik minat berkunjung Wisatawan melalui promosi yang dilakukan. Selain itu, menjaga citra Wisata Pakuhaji tetap baik di mata masyarakat.

Informan 4

Nama : Deri Darmana
Usia : 23
Pendidikan : SMK
Status : Karyawan Wisata Pakuhaji

Kang Deri merupakan karyawan Wisata Pakuhaji yang telah bekerja di Wisata Pakuhaji selama tiga tahun. Kang Deri merupakan warga desa Pakuhaji yang tinggal dekat dengan objek wisata. Tidak hanya *public relations*, karyawan Wisata Pakuhaji juga sering mempromosikan tempat kerjanya untuk menarik wisatawan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Wisata Pakuhaji merupakan objek wisata yang berada di Jawa Barat tepatnya di Jalan Haji Gofur Km 4 RT 02 RW 10 Desa Pakuhaji Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat 40552.

Gambar 3.3 Denah Lokasi Wisata Pakuhaji



Sumber: Wisata Pakuhaji

Wisata Pakuhaji terletak di Kabupaten Bandung Barat dengan luas tanah 6 hektar, Wisata Pakuhaji memiliki lokasi yang kurang strategis, akses jalan yang sempit apabila ada kendaraan roda empat berpapasan salah satu kendaraan harus mengalah dan menepi terlebih dahulu apalagi untuk kendaraan besar seperti bus dengan medan jalan yang sempit dan naik turun. Kendaraan umum tidak ada yang melintasi jalan Pakuhaji untuk dapat disana harus menggunakan kendaraan pribadi.

Wisata Pakuhaji menawarkan beberapa fasilitas yang dapat dinikmati wisatawan, dengan adanya kegiatan berkuda, naik delman, kolam renang, kolam memancing, ATV, *flying fox*, *hi-rope*, dan kereta mini, disediakan juga tempat untuk kegiatan *outbound*, *camping*, pesta dan pertemuan pengunjung juga dapat menikmati aneka makanan khas Sunda di warung liwet dengan resep turun-temurun dan yang terbaru adanya taman satwa (*mini zoo*) . Selain fasilitas untuk hiburan Wisata Pakuhaji menyediakan fasilitas umum seperti tempat ibadah, toilet dan tempat sampah. Wisata Pakuhaji memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

1. Melayani sepenuh hati
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Alam

MISI

1. Memberikan kenyamanan dan kepuasan terhadap wisatawan dengan memberikan fasilitas terbaik.
2. Memperbaiki dan mengembangkan fasilitas yang ada di Wisata Pakuhaji
3. Memberikan lapangan kerja untuk warga sekitar objek wisata

Logo Wisata Pakuhaji dengan bentuk daun semanggi berdaun empat yang dipercayai akan membawa keberuntungan dan kebahagiaan. Makna dari empat daun semanggi ini melambangkan kepercayaan, harapan, cinta dan keberuntungan. Oleh karena itu Wisata Pakuhaji memilih lambang tersebut diharapkan dengan berdirinya objek wisata ini membawa keberuntungan baik untuk pemilik, karyawan dan orang yang berhubungan Wisata Pakuhaji. Selain itu ada tulisan “Sejak 2006” untuk mengingat Wisata Pakuhaji sudah berdiri dari 2006 dengan nuansa hijau representasi dari warna alam yang memberikan kesejukan, kenyamanan.

Gambar 3.4 Logo Wisata Pakuhaji



Sumber Wisata Pakuhaji

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 8 bulan mulai dari observasi, wawancara informan hingga penyusunan laporan penelitian, seperti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Observasi Awal	X									
2	Penyusunan Usulan Penelitian	X	X	X	X	X					
3	Bimbingan Usulan Penelitian	X	X	X	X	X					
4	Seminar Usulan Penelitian Skripsi						X				
5	Perbaikan Usulan Penelitian					X	X	X			
6	Pelaksanaan Penelitian						X	X			
7	Analisis Data							X			
8	Penulisan Laporan							X	X		
9	Bimbingan Naskah Skripsi							X	X	X	
10	Seminar Naskah Skripsi									X	
11	Sidang Skripsi										X
12	Perbaikan Skripsi										X

Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020